

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah hak yang utama dalam aspek pembentukan watak keibadian anak. Pendidikan adalah proses memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan yang pelaksanaannya dilakukan oleh para pengajar seperti para pengajar kepada para peserta didik dengan tujuan mencerdaskan generasi muda melalui proses tersebut.¹ Proses pendidikan yang baik bisa menentukan terbentuknya suatu karakter yang bagus pada para siswa. Dunia pendidikan, belajar merupakan tindakan-tindakan yang secara sadar dilakukan oleh seseorang yang mengakibatkan bertambahnya sebuah pengalaman maupun pengetahuan seseorang.²

Proses pembelajaran yang optimal bisa menghasilkan hal-hal baik yang berkaitan dengan nilai dan perilaku siswa. Penerapan metode pembelajaran yang baik mampu menjadikan proses ataupun kegiatan pembelajaran menjadi bermutu. Kemampuan-kemampuan dasar dalam proses mengajar harus dimiliki oleh para pengajar supaya tindakan pembelajaran tercapai dengan maksimal, seorang pengajar diharapkan supaya memiliki metode kegiatan belajar yang baik dan bisa membuat perasaan senang, oleh karena itu dalam proses pembelajaran para siswa mampu memahami materi secara mudah. Memilih metode pembelajaran seorang guru harus menyesuaikan kondisi siswa, penggunaan metode dalam proses belajar merupakan hal pokok supaya terciptanya suatu pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mencapai tujuan diadakannya pembelajaran.³

¹ Nurkholis, "Pendidikan dalam upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): 26, diakses pada 18 Oktober, 2020, <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/articel/download/530/473/>.

² Dimiyati dan Mudjiono, "Belajar dan Pembelajaran" (Jakarta: Rineka Cipt, 2009), 7.

³ Nurhayati, "Penerapan Metode Resitasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sdn 2 Panau Mata Pelajaran Pkn," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, no. 11 : 249, diakses pada 18 Oktober, 2020,

Banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga siswa kurang aktif dan kesulitan dalam memahami tugas dari gurunya. Sebagaimana pada masa pandemi covid-19 ini juga termasuk salah satu kondisi yang mengakibatkan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Dengan adanya pandemi covid-19 pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka antara guru dengan siswa secara langsung, hal ini maka dampak yang terjadi siswa kurang aktif dan tidak bisa memahami tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran jarak jauh merupakan siswa belajar secara individu, guru dalam menyampaikan materi melalui media sosial dan tidak dilakukan secara tatap muka antara guru dengan siswa.⁴

Pembelajaran jarak jauh juga memperhatikan dalam penggunaan metode yang sesuai untuk siswa yang sedang belajar di rumah masing-masing agar siswa tetap memperhatikan apapun yang diajarkan para guru. Memilih metode pembelajaran bisa dipengaruhi oleh beberapa hal seperti penyampaian materi yang dilakukan, lingkungan belajar, keadaan peserta didik, keadaan para pengajar dan lain-lain. Pemilihan metode yang tepat diharapkan dapat membuat para siswa bergairah serta semangat dalam belajar sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang optimal.⁵

Pemakaian cara dalam pembelajaran yang tidak sesuai maka bisa menjadikan faktor penghalang untuk menggapai suatu harapan pembelajaran. Sebaliknya, apabila dalam menggunakan metode yang menyenangkan maka siswa lebih aktif dan tidak mudah bosan ketika guru menyampaikan materi, dari hal-hal semacam ini yang mampu mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran. Materi yang tidak diperhatikan secara baik oleh para peserta yang disampaikan oleh para pengajar maka akan mengalami kesulitan pada saat pemberian soal-soal.

<https://media.neliti.com/media/publications/108474-ID-penerapan-metode-resitasi-untuk-meningkat>.

⁴ Adian Fatur Rochim, "Desain dan Implementasi Sistem Pembelajaran Jarak Jauh di Program Studi Sistem Komputer," *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer* 3, no. 4 (2015): 482, diakses pada 18 Oktober, 2020, <https://media.neliti.com/media/publications/169214-ID-desain-dan-implementasi-sistem-pembelaja>.

⁵ Suyanto dan Asep Jihad, "*Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*" (Jakarta: Erlangga Group, 2013), 114.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode resitasi dapat memberi pengaruh yang positif pada saat ini yaitu belajar secara jarak jauh, sehingga siswa tidak pasif dan kegiatan belajar tetap dilaksanakan guna mencapai suatu proses pembelajaran. Tugas dari seorang guru diantaranya adalah dapat memberikan kenyamanan pada saat belajar serta menyenangkan, sehingga para siswa yang diajar tidak merasa bosan dan mampu membuat siswa belajar dengan sungguh-sungguh supaya terserapnya materi yang diberikan secara baik. Salah satu yang bisa diberikan pada saat pembelajaran adalah metode resitasi. Metode ini adalah metode pembelajaran dengan sistem pemberian tugas kepada para siswa, dengan aturan boleh mengerjakannya dimana saja asal tugas-tugas tersebut terselesaikan.⁶

Metode resitasi ini cocok untuk belajar secara jarak jauh guru memanfaatkan media sosial berupa wa group, tujuannya supaya siswa tetap belajar secara mandiri meskipun tidak tatap muka dengan guru secara langsung. Metode resitasi mampu membuat para peserta didik lebih hidup pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung di rumah oleh karena itu para guru dapat mengukur hasil dari penggunaan metode tersebut serta mampu melihat hasil dari belajar siswa secara individu maupun kelompok sejauh mana siswa memahami setiap tugas yang diberikan oleh para guru.⁷ Guru memberikan tugas kepada para siswa supaya para peserta didik di rumah tetap aktif belajar karena proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh maka proses belajar mengajar tetap dilaksanakan, supaya tujuan-tujuan yang diharapkan bisa tercapai. Siswa di rumah bisa mempelajari materi secara mandiri dan didampingi oleh orang tua agar siswa tetap mau belajar dan tetap memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan yang timbul dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan mengenai penelitian ini dengan judul **“Implementasi Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul”**

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *“Strategi Belajar Mengajar”* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 96.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *“Strategi Belajar Mengajar”*, 97.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan sesuatu pemusatan konsentrasi terhadap apa yang akan diteliti dengan menggunakan metode penelitian. Penelitian ini fokus terhadap penggunaan metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas III di MI NU NURUL HAQ adalah peserta didik bisa memahami pemberian tugas yang diberikan oleh guru serta guru dalam memberikan tugas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian disini adalah:

1. Bagaimana penggunaan metode resitasi pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas III MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penggunaan metode resitasi pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas III MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan metode resitasi pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas III MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan metode resitasi pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas III MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
Diharapkan dari hasil penelitian ini mampu membuat ilmu pengetahuan semakin berkembang dan diharapkan agar dapat memberi manfaat, terutama pada pembelajaran akidah akhlak dengan penggunaan metode resitasi untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Secara praktis
Hasil penelitian diharapkan mampu memberi solusi dan mampu memecahkan persoalan serta bisa mengantisipasi masalah-masalah yang timbul pada objek yang diteliti. Kegunaan hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru sebagai masukan kepada para guru supaya kedepannya mampu menerapkan metode-metode pembelajaran yang sesuai supaya para siswa merasa tertarik dan merasa senang dalam belajar sehingga mampu memberikan hasil yang baik.
- b. Bagi siswa, dapat memberikan hasil belajar yang maksimal serta para siswa mampu memahami pemberian tugas oleh guru.
- c. Bagi sekolah sebagai media dalam menilai metode-metode pembelajaran yang seharusnya di terapkan supaya bisa memaksimalkan proses dalam belajar dan mampu mendukung pembelajaran jarak jauh, sehingga bisa memberikan peningkatan terhadap hasil belajar para siswa.

F. Sistematika Penulisan

Karya ilmiah pasti membutuhkan sistematis didalam suatu karya tulis. Ada beberapa sistematika didalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- BAB I** Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan
- BAB II** Landasan teori: dalam bab ini memuat sub bab yaitu membahas tentang: deskripsi teori yang memuat uraian teori penggunaan, uraian tentang metode resitasi, uraian tentang hasil belajar. Penelitian terdahulu memuat penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti dan kerangka berfikir.
- BAB III** Metode penelitian: dalam bab ini membahas tentang: jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknis analisis data.
- BAB IV** Hasil penelitian dan pembahasan: bab ini membahas tentang deskripsi data meliputi: gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.
- BAB V** Penutup: pada bab ini yang berisi simpulan dan saran-saran. Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran.